

Puluhan Prajurit Pasukan Payung TNI Laksanakan Penerjunan KDOL, Siapkan Drop Zone di Morowali

Ahmad Rohanda - [TELISIKFAKTA.COM](#)

Nov 20, 2025 - 07:58



Morowali - Puluhan prajurit Pasukan Payung dari Satuan Korpsgat TNI Angkatan Udara dan Satuan Kostrad TNI Angkatan Darat melaksanakan penerjunan Kelompok Depan Operasi Linud (KDOL) di kawasan Bandara PT IMIP, Morowali, Sulawesi Tengah, Rabu (19/11/2025). Kegiatan ini merupakan bagian penting dari rangkaian Latihan Komando Gabungan (Kogab) TNI Tahun 2025.



Dalam manuver infiltrasi udara tersebut, 23 penerjun Sat Bravo 90 Korpasgat bergabung dengan unsur Detasemen Matra 2/Naga Pasa serta 10 penerjun dari Brigade Infanteri 3 Divisi 3 Kostrad. Mereka diterjunkan menggunakan pesawat CN-295 untuk melaksanakan tugas awal memastikan keamanan serta kesiapan Drop Zone (DZ) sebelum unsur pasukan utama memasuki wilayah latihan.

Penerjunan KDOL dilakukan dengan tingkat presisi tinggi pada area yang telah ditetapkan. Setibanya di darat, pasukan segera melaksanakan pengamanan awal, penandaan DZ, serta menyiapkan berbagai perangkat taktis guna mendukung kelancaran operasi lintas udara tahap berikutnya. Kehadiran satuan KDOL ini menjadi elemen kunci dalam membuka jalur infiltrasi dan menjamin kesiapan taktis di lapangan.

Pelaksanaan latihan ini juga merujuk pada arahan Presiden yang meminta adanya pengawasan lebih ketat di kawasan tambang terutama di daerah Morowali, Sulawesi Tengah, sehubungan dengan maraknya aktivitas tambang ilegal yang berpotensi mengganggu keamanan dan merugikan negara. Presiden menugaskan TNI untuk meningkatkan kontrol serta memonitor setiap aktivitas di wilayah tersebut dengan mengoptimalkan operasi, latihan, dan pengerahan kekuatan lintas matra.

Rangkaian latihan ini sekaligus memperkuat kemampuan TNI dalam operasi lintas udara modern, yang menuntut integrasi erat antara TNI AD, TNI AU, dan berbagai satuan pendukung lainnya. Sinergi ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan operasional serta profesionalisme

prajurit dalam menghadapi dinamika ancaman masa kini. (Puspen TNI)